PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTsN PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

OLEH:

UMMI DINA RANGKUTI
NIM. 11 330 0084

JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTsN PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

OLEH:

UMMI DINA RANGKUTI
NIM. 11 330 0084

KEMENTERIAN AGAMA – FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN – INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI – IAIN PADANGSIDIMPUAN

JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. ASNAH, M. A.	MARIAM NASUTION, M. Pd.
NIP:19651223 199103 2 001	NIP: 19700224 200312 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015

Hal	: Skripsi a.n **Ummi Dina Rangkuti**	Padangsidimpuan, 10 November 2015 Kepada Yth.
Lampiran	: 7 (Tujuh) Eksemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di- Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Ummi Dina Rangkuti** yang berjudul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Di Kelas VII MTsN Panyabungan",** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya ini. .

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Asnah, M. A.	**Mariam Nasution, M.Pd**
NIP.19651223 199103 2 001	**NIP. 19700224 200312 2 003**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**UMMI DINA RANGKUTI**
Nim	:	11 330 0084
Fakultas/jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2
Judul	:	**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Di Kelas VII MTsN Panyabungan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 November 2015
Yang menyatakan

UMMI DINA RANGKUTI
NIM: 11 330 0084

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	UMMI DINA RANGKUTI
NIM	:	11 330 0084
Jurusan		TMM-2
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTsN PANYABUNGAN "** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 16 Desember 2015
Yang menyatakan

UMMI DINA RANGKUTI
Nim: 11 330 0084

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : UMMI DINA RANGKUTI
NIM : 11 330 0084
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTsN PANYABUNGAN

Ketua,

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris,

Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Anggota

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si
   NIP. 19720920 200003 2 002

2. Almira Amir, M.Si
   NIP. 19730902 200801 2 006

3. Dra. Asnah, M.A
   NIP. 19651223 199103 2 001

4. Dr.Erawadi, M. Ag
   NIP. 19720326 199803 1 002

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 07 Desember 2015
Pukul : 14.00 WIB s.d selesai
Hasil/Nilai : 76,875 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 25
Predikat : Cukup/ Baik/ **Amat Baik**/ Cumlaude

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTsN PANYABUNGAN

Ditulis Oleh : UMMI DINA RGKUTI
NIM : 11 330 0084

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas
dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 8 Desember 2015
Dekan,

Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa kelas VII MTsN Panyabungan untuk mengeluarkan pendapat atau pertanyaan yang ada dalam dirinya. Hal ini disebabkan guru kurang memvariasikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, selain itu keterampilan mengajar guru masih kurang dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah; Apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat kelas VII MTsN Panyabungan?.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat kelas VII MTsN Panyabungan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan *pretest-postest control group desgn.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN Panyabungan yang terdiri dari 10 kelas dan berjumlah 408 orang, tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* yang bejumlah 68 orang yaitu kelas VII-B sebagai kelas Eksperimen dan VII-C sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Tekhnik analisis datanya yaitu uji normalitas, homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata dan uji-t.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa strategi pembelajaran *Question Student Have* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat berdasarkan hasil perhitungan uji-t yaitu $t_{hitung} = 8,12 > t_{tabel} = 1, 997$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat Di kelas VII MTsN Panyabungan.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran *Question Student Have,* Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

The problem of this reseach is lack of student learning motivation VII class of MTsN Panyabungan to bring out the opinion or question from theirselves. It is caused the teacher give lack variety of learning strategy to increase student learning motivation, beside that, teaching skill of teacher still lack in increasing learning activity of student. The formulation problem that explained in the research "Is the effect of Student Have Learning Strategy to Student Learning Motivation in The Subject Matter of Integers VII Class of MTsN Panyabungan?"

The aim of the research is to know the significant effect between Question Student Have learning strategy to student learning motivation in The Subject Matter of Integers VII Class of MTsN Panyabungan.

The research used experimental method with pretest-postest control group design. The populations of research are all of VII Classes MTsN Panyabungan that consists of 10 classes amount 408 students, sampling technique with cluster randon sampling amount 68 students from VII-B Class as Experimental Class and VII-C Class as controlling class. The instrument of research is questionnaire. Technique and data analysis is normality, homogeneity, equality test two averages and test-t.

From the research, researcher summarize that Question Student Have Learning Strategy has significant effect to student learning motivation in The Subject Matter of Integers based on test-t such as $t_{hitung} = 8,12 > t_{tabel} = 1, 997$. So, H_a is accepted and H_o is rejected, there are the significance influence between learning strategies *question student have* on motivation of student in the subject matter of integer In class VII MTsN Panyabungan.

Key words : Learning *Strategies Question Student Have*, Motivation Of Student

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan pada akhirat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M. A. dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, atas kesediaan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-Wakil Rektor, Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE. M. SI. pembimbing akademik penulis yang senantiasa selalu memberikan masukan serta bimbingannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan penulis dengan tepat waktu serta dengan hasil yang maksimal.
4. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd, dan ibu Nursyaidah M. Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan.
5. Kepada Bapak/ Ibu dosen Tadris Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan yang memberikan motivasi, ilmu, nasehat serta dengan ikhlas membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik mungkin.
6. Bapak Drs. H. Saparuddin, M. A. selaku kepala sekolah MTsN Panyabungan, Ibu Nurasiah S. Pd. selaku guru matematika yang telah bersedia membimbing penulis selama melakukan penelitian. Bapak/ ibu Tata Usaha MTsN Panyabungan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
7. Siswa/ siswi seluruh kelas VII MTsN Panyabungan khususnya kelas, VII-A^2 VII-B dan VII-C yang banyak membantu penulis untuk mendapatkan informasi, data dan hasil penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Tarbiyah yang tidak tertuliskan satu persatu, pada umumnya teman-teman seluruh angkatan Nim 11 jurusan Tadris Matematika, khususnya TMM-2 (Siti Khodijah Piliang dan Siti Khodijah Nasution) yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

9. Alm. M. Naek Rangkuti dan Murni Nst, selaku ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Amin Amin Ya Robbal Alamin.
10. Takimah Rangkuti, Nikmah Anni, Sulpan Ali dan Wildan Efendi selaku kakak dan abang kandung penulis yang telah mendukung penulis hingga termotivasi menyusun skripsi ini. Dra. Khoirunnisa Rangkuti dan Faisal Rangkuti beserta selaku kakak dan abang sepupu penulis yang telah bersedia memberikan dukungan materil dan moril untuk bisa menyelesaikan skiripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapatkan ridha dari-Nya.

Padangsidimpuan, 04 November 2015
Penulis,

UMMI DINA RANGKUTI
NIM. 11 330 0084

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Kegunaan Penelitian 5
G. Defenisi Operasional Variabel 6
H. Sistematika Pembahasan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Kerangka Teori 9
1. Strategi Pembelajaran *Question Student Have* 9
2. Motivasi Belajar Siswa 18
3. Bilangan Bulat 20
B. Penelitian Terdahulu 27
C. Kerangka Pikir 28
D. Hipotesis 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
B. Jenis Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 32
D. Instrumen Pengumpulan Data 34
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen 37

F. Analisis Data 40
1. Analisis Data Awal (*Pretest*) 40
2. Analisis Data Akhir (*posttest*) 43

BAB IV HASIL PENELITIAN 46
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 46
1. Uji Coba Validitas Instrumen Tes Penelitian 46
2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Penelitian 50
B. Deskripsi Data 64
1. Gambaran Penggunaan Strategi Pembelajaran *Q.S.H* 64
a. Deskripsi Data Nilai Awal Hasil Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada pokok Bahasan Bilangan Bulat kelas VII MTsN Panyabungan 51
b. Deskripsi Data Nilai Akhir Hasil Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan 56
C. Uji Persyaratan 58
1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (Pretes) Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*) 58
2. Uji Persyaratan Data Hasil Belajar (Postes) Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) 58
D. Pembahasan Hasil Penelitian 62
E. Keterbatasan Penelitian 63

BAB V PENUTUP .....
A. Kesimpulan 85
B. Saran-saran 87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Perincian Populasi Kelas VII MTsN Panyabungan ..... …… 32
Tabel 2 : Daftar Jumlah Siswa Kelas VII-B dan VII-C MTsN Panyabungan ……. 34

Tabel 3 : Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Bilangan bulat ...…....38
Tabel 4 : Standar Penilaian Kevaliditasan Angket 46
Tabel 5 : Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa..... 48
Tabel 6 : Varians Masing-Masing Uji Coba Reliabilitas Instrumen Penelitian 49
Tabel 7 : Skor Nilai awal (*Pre test*) Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bilangan Bulat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 50
Tabel 8 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pre test*) di Kelas Eksperimen.. 51
Tabel 9 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pre test*) di Kelas Kontrol….. 52
Tabel 10 : Skor Nilai Akhir (Postest) Motivasi Belajar Siswa pada Pokok bahasan Bilangan Bulat di kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 54
Tabel 18 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Pos test*) di Kelas Eksperimen...55
Tabel 19 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Pos test*) di Kelas Kontrol….56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Contoh-Contoh Gambar bilangan bulat 21

Gambar 2 : Histogram Nilai Awal (*Pretest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Eksperimen Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*) 51

Gambar 3 : Histogram Nilai Awal (*Pretest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*)..... 53

Gambar 4 : Histogram Nilai Akhir (*Postest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Eksperimen 55

Gambar 5 : Histogram Nilai Akhr (*Postest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Kontrol 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Coba Instrumen Penelitian
Lampiran 2 : Tabel Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Bilangan Bula
Lampiran 3 : Perhitungan Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran 4 : Perhitungan Reliabilitias Intrumen Angket
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 7 : Surat Validasi RPP
Lampiran 8 : Tabel Hasil *Pre Test* Instrumen Angket di Kelas VII-B (Eksperimen)
Lampiran 9 : Tabel Hasil *Pre Test* Instrumen Angket di kelas VII-C (Kontrol)
Lampiran 10 : Uji Persyaratan Nilai Aswal (Pretes)
Lampiran 11 : Tabel Hasil *Pos Test* Instrumen angket di kelas VII-B (Eksperiment)
Lampiran 12 : Tabel Hasil *Pos Test* Instrumen Angket di kelas VII-C (Kontrol)
Lampiran 13 : Uji Persyaratan Nilai Akhir (Postes)
Lampiran 14 : Tabel Nilai-nilai r Produck Moment
Lampiran 15 : Tabel Daftar Nilai Persentil untuk Distribusi
Lampiran 16 : Tabel Nilai- nilai Chi- Kuadrat
Lampiran 17 : Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t (Tabel t)
Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHIULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SD, SMP dan SMA. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang berperan penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran matematika merupakan alat untuk menguji intelegensi siswa untuk dapat berhitung sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran, sulit atau mudahnya materi dan aktif atau pasifnya siswa tersebut semua tergantung pada guru. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran.

Metode merupakan salah satu yang menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran, terutama dalam hal keaktifan siswa. Strategi pembelajaran juga bisa menumbuhkan motivasi siswa dalam mengeluarkan pendapat yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini dapat memudahkan guru untuk mengetahaui perbedaan siswa yang akatif dan yang tidak aktif dari siswa yang termotivasi. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah dapat memvariasikan metode dengan strategi pembelajaran di

sesuaikan dengan materi untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika di MTsN panyabungan yaitu ibu Nurasyiah S. Pd. diperoleh informasi bahwa kelas VII MTsN panyabungan merupakan kelas yang memiliki motivasi belajar yang rendah pada pembelajaran matematika, hal ini ditunjukkan oleh sikap yang kurang antusias ketika pembelajaran akan berlangsung rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang kurang, sehingga bisa dinyatakan motivasi belajar siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran.[1]

Strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada anak didik dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.[2] Oleh karena itu guru sebagai individu yang memiliki tanggung jawab dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga anak didik menerima, memahami, mengolah, menyimpan, dan meproduksi bahan pelajaran. Guru harus mempunyai strategi yang tidak membosankan dalam pembelajaran terutama pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat. Bilangan bulat merupakan pelajaran dasar

[1] Nurasiyah, Guru Matematika kelas VII MTsN Panyabungan, wawancara di ruang guru MTsN Panyabungan, hari Jum'at, 5 Juni 2015 Pukul 11.00 WIB

[2] Siful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 325.

yang harus dikuasai siswa kelas VII, apabila tidak dikuasai akan berdampak pada pembelajaran kejenjang berikutnya. Maka dari itu guru harus betul-betul melakukan strategi yanga sesuai dengan materi pelajan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik.

Dari permasalahan di atas hasil yang dapat disimpulkan bahwa peneliti menilai kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, dikarenakan strategi pembelajaran kurang bervariasi. Oleh karena itu strategi yang dapat ditawarkan peneliti adalah Strategi Pembelajaran *Question Student Have.* Strategi ini tidak membuat siswa takut mengungkapkan pertanyaan dari pendapat mereka karena mereka dituntut berpartisipasi melalui tulisan.[3] Strategi pembelajaran *Question Students Have* melibatkan siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan masalah matematika.

> Metode *Question Student have* dalam *active learning* digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah tehnik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kuranga berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.[4]

Strategi Pembelajaran *Question Student Have* merupakan salah satu teknik yang disesuaikan pada materi yang dapat memunculkan pertanyaan. Dan memunculkan motivasi siswa terhadap materi bilangan bulat sering sekali siswa tertipu dengan bagian bilangan bulat, dilihat dari segi bentuk bilangan bulat tersebut

---

[3] *Ibid*., hlm. 4

[4] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 43.

baik dari segi operasi hitungnya. Oleh karena itu siswa kurang termotivasi untuk mengetahui penyelesaian yang lebih kongkrit dari gurunya, dengan demikian banyak sekali pertanyaan yang terpendam dalam dirinya. untuk itu siswa diharapkan dapat termotivasi dengan pembelajaran membuat pertanyaan dari siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, karena rasa keingintahuan peneliti untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya usaha guru dalam memvariasikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Keterampilan mengajar guru yang masih kurang dalam meningkatkan keakifan dan motivasi belajar siswa.
3. Penggunaan strategi mengajar guru yang kurang dalam memilih metode sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.
4. Motivasi belajar siswa masih kurang dalam mempelajari materi bilangan bulat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami. Perlu adanya pembatasan masalah yaitu **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Matematiaka Siswa Kelas VII MTsN Panyabungan".** Disini peneliti akan meneliti materi pada operasi hitung bilangan bulat yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah Apakah Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Strategi Pembelajaran *Question Students Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian di atas adalah untuk mengetahui: Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menerapkan *Question Student Have* di MTsN Panyabungan.

2. Bagi tenaga pendidik, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi matematika dalam memperluas wawasan guna meningkatkan kemampuan keaktifan matematika siswa.
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan munculnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat kelas VII MTsN Panayabungan.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang variabl-variabel dalam penelitian, maka peneliti perlu membuat definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *Question Students Haves*

Question Student Have adalah pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Strategi ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis pada kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk dikomentari temannya, apakah pertanyaan itu layak untuk didiskusikan.[5]

[5] Zainal Arifin & Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT* (Yogyakarta: Skripta Media Kreatif, 2012), hlm. 76.

2. Motivasi Belajar Siswa

Definisi Motivasi belajar menurut Abdorrahman Ginting adalah "Sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya." [6] Dimyati dan Mudjiono mengemukakan definisi motivasi belajar sebagai "kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar)." [7] Jadi motivasi belajar merupakan motivasi (dorongan) internal dan eksternal siswa untuk belajar guna memperoleh prestasi yang baik.

3. Bilangan Bulat

Bilangan terdiri dari bilangan cacah (0, 1, 2, ...) dan negatifnya (-1, -2, -3, ...; -0 adalah sama dengan 0 dan tidak dimasukkan lagi secara terpisah). Bilangan bulat dapat dituliskan tanpa komponen desimal atau pecahan.Himpunan semua bilangan bulat dalam matematika dilambangkan dengan **Z**, berasal dari *Zahlen* (bahasa Jerman untuk "bilangan").

Himpunan **Z** tertutup di bawah operasi penambahan dan perkalian. Artinya, jumlah dan hasil kali dua bilangan bulat juga bilangan bulat. Namun berbeda dengan bilangan asli, **Z** juga tertutup di bawah operasi pengurangan. Hasil

[6] Abdurrakhman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 86.

[7] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80

pembagian dua bilangan bulat belum tentu bilangan bulat pula, karena itu **Z** tidak tertutup di bawah pembagian.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk nmemudahkan penelitian ini maka calon peneliti akan membaginya kedalam beberapa bab, yaitu:

Bab I membahasa mengenai latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel dan manfaant penelitian.

Bab II membahas mengenai landasan teori yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesisi.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas, tehnik analisis data/instrument.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran *Question Student Have*

Strategi mula-mula dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan. Strategi merupakan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiataan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh.

Salah satu fungsi strategi adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Sehingga pembelajaran aktif adalah suatu pengajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti siswa mendominasi aktifitas pembelajaran.

Menurut Newman dan Logan, strategi dasar arti setiap usaha meliputi empat masalah yaitu:

1) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan memempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya
2) Pertimbangan dan pemelihinan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.

4) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakuakan.[1]

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[2] Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan keperibadian.[3] Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.[4]

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi dua yaitu:

1) Faktor Intern
   Faktor intern ini dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor pertama sadalah jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kedua adalah faktor psikologis berupa faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor ketiga adalah faktor kelelahan.
2) Faktor Ekstern
   Faktor ekstern ini dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor pertama adalah faktor keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. Faktor kedua adalah faktor sekolah berupa faktor metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Sedangkan faktor ketiganya adalah faktor masyarakat berupa faktor media massa, teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat.[5]

---

[1] Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm. 11-12.

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

[3] Suryono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.

[4] *Ibid*., hlm 12.

[5] Slameto, *Op. Cit*., hlm. 54-72.

Pembelajaran pada dasarnya adalah ” proses penambahan informasi dan kemampuan/kompetensi baru. Dimana pembelajaran adalah usaha mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa”.[6]

Question (bertanya) merupakan strategi utama yang berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa.[7]

Belajar pada hakikatnya bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai reflex dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan seseorang untuk berfikir. Karena itu peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.[8]

Bagi siswa, kegiatan *Question* merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiry, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis,

---

[6] Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 101- 105.

[7] Trianto, *Mendesain Model Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana 2010), hlm. 115.

[8] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 226.

2) Membangkitkan respons pada siswa,
3) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa,
4) Mengitahui hal-hal yang sudah di ketahui siswa,
5) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru,
6) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa,
7) Menyegarkan kembali pengetahuan siswa.[9]

Question Students Have (Pertanyaan dari Siswa) merupakan tehnik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Membuat pertanyaan merupakan salah satu cara untuk dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Pemberian tugas untuk membuat pertanyaan oleh siswa merupakan salah satu cara agar siswa dapat memahami materi pelajaran. Dengan adanya pertanyaan setiap siswa dalam kertas, maka setiap anggota kelompok akan berusaha untuk menemukan jawabannya seoptimal mungkin demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Strategi pembelajaran *Question student have* merupakan strategi pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Strategi pembelajaran ini memberikan ruang *privacy* siswa untuk menuliskan pertanyaan berisi masalah yang dihadapi saat poses pembelajaran,
2) Pertanyaan yang dimiliki siswa dengan tingkat kesamaan yang tinggi akan dibahas bersama-sama,
3) Sebelum guru menjawab pertanyaan, guru memberikan kesempatan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut,
4) Pertanyaan siswa yang tidak sama denga siswa lain akan dibahas jika waktu masih tersedia. Jika waktu telah habis, pertanyaan akan dijawab pada pertemuan selanjutnya,
5) Strategi pembelajaran ini membuat siswa sering berlatih dan berfikir dalam menjawab pertanyaan.[10]

---

[9] *Ibid*., hlm. 226.
[10] Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 116.

Dari uraian faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat semangat, termotivasi, dan senang belajar dipengaruhi oleh banyak hal, baik berupa faktor intern maupun ekstern. Dimana faktor yang timbul dari dalam siswa timbul adanya kemauan siswa untuk belajar. Sedangkan faktor dari luar, bisa didapat dari teman-temannya maupun dari guru yang bersangkutan.

a. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran *Question Student Have*

Berikut ini akan di kemukakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

1) Kematangan jasmani dan rohani
   Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani yaitu telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.
2) Memiliki kesiapan
   Setiap orang memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar.
3) Memahami tujuan
   Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, ke mana arah tujuan itu, dan apa manfaat bagi dirinya. Belajar tanpa memahami tujuan dapat menimbulkan kebingungan pada orangnya hilang kegairahan, dan tidak sistematis. Orang yang mempelajari sesuatu harus memahami apa tujuan dan manfaatnya di pelajari.
4) Memiliki kesungguhan
   Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
5) Ulangan dan latihan
   Suatu yang dipelajari harus diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasi sepenuhnya dan sukar dilupakan. Sebaliknya belajar tanpa diulang hasilnya akan kurang memuaskan.[11]

[11] *Ibid*., hlm. 51-54.

Dari uraian di atas dalam mencapai keberhasilan belajar siswa harus mempunyai prinsip belajar di antaranya mempunyai kesiapan jasmani dan rohani yang kuat, dan bisa menerima pelajaran apapun yang diberikan gurunya.

b. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Question Student Have*

Tehnik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis. Adapun langkah-langkah Pelaksanaan *Question Students Have* ialah sebagai berikut:

1) Bagikan potong-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
2) Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama)
3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan yang di samping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk siswa adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk mereka berderet sesuai dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temanya.
4) Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak berikaan langsung kepada teman disamping kanannya.
5) Berikan langsung pada teman di samping kiri. Begitu seterusnya sampai semua soal kembali kepada pemiliknya.
6) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
7) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan:
   a) Jawaban langsung secara singkat
   b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.

8) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang ia tulis meskipun tidak mendapat tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
9) Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab pada pertemuan berikutnya.[12]

Adapun variasi yang digunakan dalam strategi pembelajaran Question *Question Student Have* adalah sebagai berikut:

1) Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat anda memberikan kartu pada kelompok, buatlah kelas menjadi sub kelompok dan ikuti intruksinya yang sama. Atau kumpulkan kartu dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawab salah satu pertanyaan.
2) Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta menulis harapan mereka mengenai kelas, topik yang akan dibahas, atau alasan untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati. [13]

Dari uraian diatas, ada beberapa langkah-langkah untuk tercapainya sistem pembelajaran yang lebih optimal, dengan menggunakan langkah langkah diatas, diharapkan siswa dapat belajar aktif dan tanggap pada pembelajarannya.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Question Student Have*

Adapun kelebihan *Question Student Have* (QSH) menurut Lehawir di dalam Jurnal Rezy Puspita Afriyeti adalah :

a) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
b) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
c) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.

[12] Mel Silberman, *Active Lerning101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 73.

d) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.
e) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.
f) Guru lebih mengetahui di mana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan.[14]

d. Kelemahan *Question Student Have*

Kelemahan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* Menurut Lehawir di dalam Jurnal Rezy Puspita Afriyeti adalah :

a) Memakan banyak waktu
b) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan strategi pembelajaran *Question Students Have*, misalnya: pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan diajukan siswa.[15]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH),* banyak kelemahan dan kelebihan dengan menggunakan strategi ini. Diantaranya guru kurang aktif dalam strategi ini, siswa aktif dalam pembelajaran, tetapi waktu yang digunakan membutuhkan waktu yang lama.

2. Motivasi Belajar

[14] Rezy Puspita Afriyeti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Question Student Have (QSH) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang Panjang* (Sumatera Barat: Jurusan Matematika FMIPA Universitas muhammadiyah Sumatera Barat, 2014), hlm. 4.

[15] *Ibid.*,hlm. 4-5.

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat juga dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan dari aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapi suatu tujuan.

Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses pembangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.[16] Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya dengan tujuan.[17]

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang berifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.[18]

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan unsur yang tidak dapat ditinggalkan untuk menunjang kecerdasan intelegensi anak dalam belajar matematika. Semangat untuk belajar dapat membantu

[16] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.101.
[17] Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarata: Rajawali Pers, 2011), hlm.73-74.
[18] *Ibid.*, hlm.75.

seseorang dalam memecahkan masalah belajar terutama yang berkaitan dengan angka-angka seperti matematika.

a. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman adalah sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi setinggi mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya),
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,
4) Lebih senang bekerja mandiri,
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif),
6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu),
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[14]

b. Jenis Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau indvidu untuk belajar. Ada dua jenis motivasi dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik, misalnya ; tuntutan, imbalan, atau hukuman.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi eksternal adalah:

a) Karakteristik tugas,
b) Insentif,
c) Perilaku guru, .
d) Pengaturan pembelajaran.[19]

2) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.[20]

Dari uraian di atas bahwa jenis motivasi banyak sekali macamnya, sehingga motivasi seseorang ada yang berbeda-beda, diantaranya: motivasi dari dalam dan ada dari luar atau dari sekeliling siswa, tergantung individu dalam menyikapi masalah tersebut.

c. Teori motivasi belajar

Teori belajar ini sesuai dengan teori Peaget. Berdasarkan teori ini, Piaget menekankan bahwa proses belajar merupakan suatu proses asimilasi dan akomodasi informasi ke dalam struktur mental. Asimilasi adalah proses terpadunya informasi dan pengalaman baru ke dalam struktur mental. Akomodasi adalah hasil perubahan pikiran sebagai suatu akibat adanya informasi dan pengalaman baru. Ketika siswa mempunyai pengalaman baru, mereka secara aktif mencoba menerima ide baru itu dalam kaitannya dengan pengalaman dan ide-ide lama yang telah ada. Suatu istilah umum untuk teori

[19] Ridwan Abdullah, *Inovasi pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hlm. 49.
[20] *Ibid*., hlm. 49.

belajar Piaget adalah *contructivism*, karena keyakinannya bahwa siswa pasti mengkonstruksi pikiran mereka sendiri dan bukan menjadi penerima informasi yang sifatnya pasif.

Menurut teori Bruner menyatakan bahwa manusia sesungguhnya adalah sebagai pemeroses, pemikir, dan pencipta informasi. Karena itu, dapat dipandang bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Bruner, melalui teorinya lebih lanjut menyatakan bahwa untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang suatu materi/konsep matematika dalam proses pembelajaran, mereka sebaiknya diberi kesempatan memanipulasi benda-benda atau alat peraga yang dirancang secara khusus dan dapat diutak-atik atau dimanipulasi.[21]

3. Bilangan bulat

a. Pengertian bilangan bulat

Bilangan bulat adalah gabungan bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif (cacah).[22] Bilangan cacah yaitu 0, 1, 2, 3, ... Jika Seseorang berdiri di atas lantai berpetak. Ia memilih satu garis lurus yang menghubungkan petak-petak lantai tersebut. Siswa berdiri di satu titik dan siswa tersebut namakan titik 0.

[21] Clara Ika Sari Budhayanti, dkk, *Pemecahan Masalah Matematika* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional, 2008), hlm. 8.

[22] Umi Salamah, *Berlogika dengan Matematika untuk Kelas VII SMP dan MTsN* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 32.

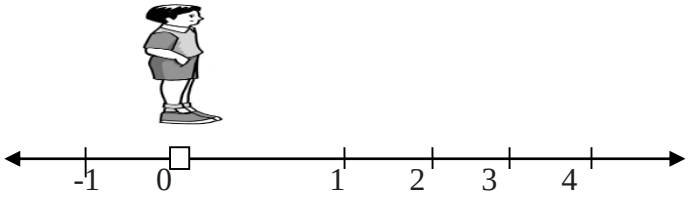

Gambar 1.
Garis bilangan bulat

Bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negatif.Himpunan bilangan bulat biasanya dilambangkan dengan huruf B dan dituliskan dengan $B = \{\ldots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \ldots\}$. Bilangan bulat banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan sering digunakan dalam kegiatan keseharian manusia. Adapun di bawah ini adalah bagian kecil contoh-contoh bilangan bulat yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.

Contoh- contoh bilangan bulat.

b. Operasi hitung bilangan bulat

1) Penjumlahan bilangan bulat

Penjumlahan pada bilangan bulat dapat diselesaikan dengan menggunakan garis bilangan. Pada garis bilangan telah disepakati bahwa arah bilangan bulat positif ke kanan dan arah bilangan bulat negatif ke kiri.

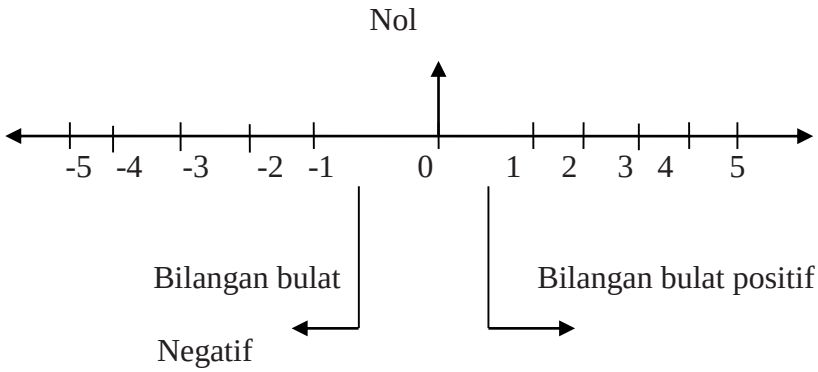

Gambar 3.
Garis bilangan pada penjumlahan bilangan bualat

Dengan demikian semakin ke kiri bilangan negatifnya nilainya semakin kecil, dan semakin ke kanan bilangan positifnya nilainya semakin besar. Jumlah bilangan bulat dapat ditentukan dengan menggunakan aturan berikut ini. Untuk sembarang bilangan bulat ***a***dan ***b*** berlaku:

a) a + b = bilangan positif , a atau b

b) –a+ -b = bilangan negatif. –(a + b)

c) –a + b = jika a lebih dari b, -(a-b)

d) –a + b= jika b lebih dari a, b-a

e) Jika bilangan positif > bilangan negatif hasilnya bilangan positif.

f) Jika bilangan positif < bilangan negatif hasilnya bilangan negatif.

Sifat-Sifat pada Penjumlahan Bilangan Bulat:

i. Sifat tertutup

Pada penjumlahan bilangan bulat, selalu menghasilkan bilangan bulat juga. Hal ini dapat dituliskan sebagai berikut. Untuk setiap bilangan bulat a dan b, berlaku $a + b = c$ dengan c juga bilangan bulat.

ii. Sifat komutatif

Sifat komutatif disebut juga sifat pertukaran. Penjumlahan dua bilangan bulat selalu diperoleh hasil yang sama walaupun kedua bilangan tersebut dipertukarkan tempatnya. Hal ini dapat dituliskan sebagai berikut.Untuk setiap bilangan bulat a dan b, selalu berlaku $a + b = b + a$.

iii. Mempunyai unsur identitas

Bilangan 0 (nol) merupakan unsur identitas pada penjumlahan. Artinya, untuk sebarang bilangan bulat apabila ditambah 0 (nol), hasilnya adalah bilangan itu sendiri. Hal ini dapat dituliskan. Untuk sebarang bilangan bulat a, selalu berlaku $a + 0 = 0 + a = a$.

iv. Sifat asosiatif

Sifat asosiatif disebut juga sifat pengelompokan. Sifat ini dapat dituliskan sebagai berikut.Untuk setiap bilangan bulat a, b, dan c, berlaku $(a + b) + c = a + (b + c)$.

v. Mempunyai invers

Invers suatu bilangan artinya lawan dari bilangan tersebut. Suatu bilangan dikatakan mempunyai invers jumlah, apabila hasil penjumlahan bilangan tersebut dengan inversnya lawan dari *a* adalah –*a*, sedangkan lawan dari –*a* adalah *a*. Dengan kata lain, untuk setiap bilangan bulat selain nol pasti mempunyai lawan, sedemikian sehingga berlaku $a + (-a) = (-a) + a = 0$.[23]

2) Pengurangan Pada Bilangan Bulat

Untuk setiap *a* dan *b* bilangan bulat berlaku:

1. $a - b = a + (-b)$
2. $a - (-b) = a + b$
3. $-a - (-b) = -a + b$
4. $-a - b = -a + (b)$

Dengan mengubah operasi pengurangan menjadi operasi penjumlahan, maka perhitungan biasanya akan lebih mudah. Sifat-sifat pengurangan dalam bilangan bulat:

a) Lawan suatu bilangan

Jika diperhatikan, ternyata himpunan bilangan bulat terdiri atas bilangan-bilangan yang berpasang-pasangan (seperti 5 dan –5, 2 dan –2, dan lain sebagainya). Bilangan –5 dikatakan lawan dari 5 dan bilangan 5 pun merupakan lawan dari –5. Secara umum jika *a* adalah suatu bilangan bulat maka

[23] Dewi dan Try, *Matematika 1 Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pusat Pendidikan, 2008), hlm. 10-11.

–*a* merupakan lawan dari bilangan *a*. Jarak *a* dan–*a* dari titik 0 adalah sama namun arahnya berbeda.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa jika *a* adalah bilangan positif, maka –*a* adalah bilangan negatif. Jika *b* adalah bilangan negatif mak *a* –*b* adalah bilangan positif. Jika *a* = 5 (bilangan positif) maka –*a* = –5 (bilangan negatif). Jika *b* = –8 (bilangan negatif) maka –*b* = –(–8) = 8 (bilangan positif).

a. Tanda kurung

Contoh:(27 – 12) + 52 – 42

= (15 + 52) – 42

= 67 – 42

= 25

Dari contoh di atas, dapat disimpulkan jika pada operasi gabungan penjumlahan dan pengurangan terdapat tanda kurung, pengerjaan operasi penjumlahan dan pengurangan itu tetap dikerjakan dari kiri kekanan dan operasi di dalam tanda kurung dikerjakan terlebih dahulu.

2. Perkalian Pada Bilangan Bulat

Sebelum keperkalian bilangan bulat terlebih dahulu mengerti dengan perkalian bilangan cacah. 2×3 berarti ada *dua kali tigaan* yaitu $2 \times 3 = 3 + 3(bukan\ 2 + 2 + 2) = 6$. Arti perkalian tersebut dapat digunakan untuk menentukan perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif $1 \times (-3) = -32 \times -3 = (-3) + (-3)$.

Dari contoh di atas jika a dan b bilangan bulat dapat disimpulkan bahwa:

a) Hasil perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat negatif. Untuk setiap bilangan a dan b selalu berlaku $a \times (-b) = -ab$.

b) Hasil perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif, untuk setiap bilangan a dan b selalu berlaku $(-a) \times b = -ab$.

c) Hasil perkalian dua bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat positif. Untuk setiap bilangan a dan b selalu berlaku $(-a) \times (-b) = ab$.

d) Hasil perkalian bilangan bulat dengan 0 dan 1. Untuk setiap bilangan bulat a, selalu berlaku $a \times 0 = 0 \times a = 0$, dan untuk setiap bilangan bulat a, selalu berlaku $a \times 1 = 1 \times a = a,$ 1 disebut unsur identitas (netral) pada perkalian.

3. Pembagian pada bilangan bulat

Pembagian merupakan operasi kebalikan (invers) dari perkalian. Secara umum dapat ditulis sebagai berikut:

Jika p, q, dan r bilangan bulat, dengan q faktor p, dan q ≠0 maka berlaku p: q = r ↔p = q × r

a) Pembagian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif

Dengan demikian bahwa bilangan bulat negative dibagi dengan bilangan bulat positif menghasilkan bilangan bulat negatif. Begtu juga sebaliknya

bilangan bulat positif dibagi dengan bilangan bulat negatif, menghasilkan bilangan bulat negatif.

b) Pembagian dua bilangan bulat negatif

Merupakan pembagian bilangan bulat negatif dibagi dengan bilangan bulat negatif mnghasilkan bilangan bulat positif.

c) Pembagian bilangan bulat dengan 0

Untuk sembarang bilangan bulat **a**, maka **a : 0 tidak terdefenisikan.** Sedangkan untuk sembarang pembagian **a,** maka: **0 : a =*0***

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Question Student Have*, yaitu:

1. Skripsi saudari Selvia Sari Nasution, Program Studi Tadris Matematika tahun 2013, berjudul "Pengaruh Strategi pembelajaran Aktif *Question Students Have* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan ", menunjukkan bahwa hasil penelitiannya ada pengaruh yang signifikan *Question Students Have* dengan hasil belajar siswa dengan kategori yang sangat kuat.
2. Jurnal Rezy Puspita Afriyenti, Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2014. Berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Question Student Have* (QSH) Melalui Pendekatan kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang Panjang". Hasil penelitiannya melalui Strategi

ini pembelajaran siswai SMP Negeri 5 Padang Panjang cenderung meningkat ketimbang sebelum diterapkan strategi ini.

Dari penelitian Selvia dan Rezy sama-sama meneliti Strategi pembelajaran *Question Studen Have* dan perbedaan tersebut terletak pada variable Y, waktu penelitian, tempat penelitian dan materi penelitian. Sejalan dengan penelitian di atas, peneliti mengambil strategi yang sama yaitu Strategi Pembelajaran *Question Student Have* untuk melihat motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat Siswa Kelas VII. Peneliti berharap dengan strategi ini dapat berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa. Sehingga proses belajar siswa lebih aktif sebelum dilaksanakan metode ini.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam proses pembelajaran dan memaksimalkan pemahaman siswa pada materi yang akan diajarkan guru, dalam hal ini guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have.* Dengan menggunakan strategi ini di harapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih paham materi pelajaran yang diberikan dengan menggunakan materi bilangan bulat.

Strategi Pembelajaran *Question Studen Have* merupakan salah satu cara yang menuntut partisipasi siswa melalui tulisan. *Question Student Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan dan mudah dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa, dengan menggunakan strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa keberhasilan siswa tergantung pada gurunya dalam menentukan motivasi belajar mengajar. Peran guru menggunakan strategi pembelajaran yang aktif agar dapat merangsang motivasi siswa, sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Lebih jelasnya dapat diuraikan dengan skema di bawah ini.

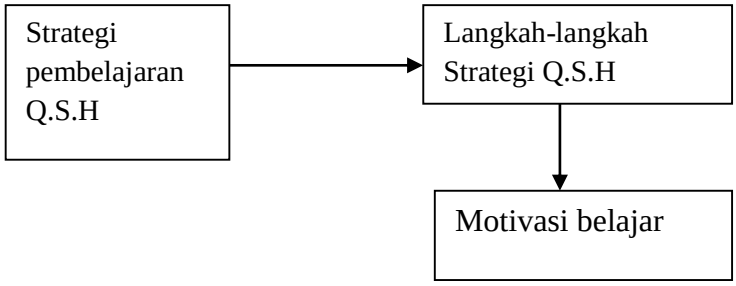

Gambar 4: Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkatan kebenarannya.[24]

[24] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 21.

Hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh yang Signifikan antara Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan bulat Kelas VII MTsN Panyabungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penelitian ini dilaksanakan di MTsN Panyabungan Jln. Medan-Padang No. KM. 7 Dalan Lidang Panyabungan, Propinsi Sumatra Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran baru 2015/2016 yaitu pada 28 November 2014 – 9 November 2015. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka observasi awal penelitian, pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

Tabel 1:
Time Schedule Penelitian.

No	Kegiatan	2014					2015																													
		Nov		Des			Apr		Mei				Jun				Jul				Ags			Sep			Okt				Nov		Des	
		3	4	1	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1			
1	Seminar judul																																			
2	Pengesahan judul																																			
3	Mengumpulkan literature																																			
4	Observasi awal																																			

5	Bimbingan proposal 1																														
6	Bimbingan proposal 2																														
7	Seminar proposal																														
8	Revisi proposal																														
9	Ujian Komperhensip																														
11	Riset																														
10	Analisis data																														
11	Bimbingan skripsi ke pembimbing 1 & 2																														
12	Sidang Munaqasah																														

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi, atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.[1] Eksperimen merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berhubungan dengan hipotesis. Peneliti dengan sengaja dan secara

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

sistematis melakukan perlakuan-perlakuan ke dalam gejala-gejala dan kemudian mengamati akibat dari perlakuan-perlakuan tersebut.

Dalam melakukan penelitian eksperimen, peneliti memanipulasikan suatu stimulan, treatmen atau kondisi eksperimental, kemudian mengopservasikan pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi dengan menggunakan uji coba pada dua kelompok dan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.[2]

Penelitian ini menggunakan *pretest-postest control group desgn* merupakan salah satu bentuk dari *true experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok ekperimen dan kontrol. hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.[3]

Dapat dilihat dalam paradigma dibawah ini:

RO_1	X	O_2
RO_3		O_4

Keterangan:

R : kelompok eksperimen dan kontrol siswa MTsN Panyabungan yang diambil secara random.

[2] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

[3] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 76.

O_1 & O_3 : kedua model tersebut diobservasi dengan pretes untuk mengetahui motivasi awalnya.

O_2 : motivasi belajar siswa setelah mengikuti Strategi pembelajaran *Question Student Have.*

O_4 : motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi Model Strategi pembelajaran *Question Student Have.*

X : treatment

Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Sudent Have* terhadap motivasi belajar pada materi pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti.[4] Sementara Hadari Nawawi mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok sabjek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda benda maupun peristiwa.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Panyabungan. Penelitian yang dilakukan di MTsN Panyabungan yang berjumlah 408 orang. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2:
Perincian populasi kelas VII MTs N Panyabungan.[5]

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A[1]	30 orang

[4] *Ibid*., hlm. 51.

[5] Abd Jalil, Guru Kesiswaan MTsN Panyabungan, wawancara di ruangan T.U hari Kamis, 11 Juni 2015, Pukul 11:30 WIB.

2	VII-A[2]	30 orang
3	VII-B	30 orang
4	VII-C	38 orang
5	VII-D	35 orang
6	VII-E	34 orang
7	VII-F	35 orang
8	VII-G	34 orang
9	VII-H	32 orang
10	VII-I	30 orang
	Total	408 orang

Sumber: Absensi siswa kelas VII

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6] Sampel penelitian perlu ditetapkan mengingat keterbatasan dana dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian.

Berdasarkan wawancara dengan guru Matematika kelas VII MTsN Panyabungan hasil random ditetapkan karena himpunan matematika seluruh kelas sama. Dengan demikian tekhnik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Mengingat jumlah populasi yang banyak maka penulis mengambil sampel dengan acuan *cluster random sampling* yakni pengambilan sampling secara acak. *cluster random sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok, sebjek yang secara alami berkumpul bersama.[7] Sampel dalam penelitian ini

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), *Op.Cit*., hlm.118.

[7] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

dikelompokkan dalam dua kelas. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas VII-B sebanyak 30 orang (sebagai kelas Eksperimen) yang dilakukan dengan Strategi pembelajaran question student have dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 38 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4:
Daftar Jumlah Siswa Kelas VII-B dan VII-C MTsN Panyabungan Tahun Ajaran 2015 / 2016

Kelas	Jumlah
VII-B	**30 orang**
VII-C	**38 orang**
Jumlah	**68 Orang**

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tahap kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan yang dilakukan peneliti ialah;

   a. Mempelajari teori-teori yang ada pada judul peneliti sesuai strategi pembelajaran yang akan diterapkan.
   b. Menyurvei kondisi tempat penelitian di sekolah MTsN Panyabungan.

c. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal yang ada di sekolah.
d. konfirmasi Guru T.U kepada guru kesiswaan untuk menentukan guru matematika yang bisa membimbing peneliti sampai selesai penelitian.
e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
f. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa *pre test*
g. Membuat persiapan sesuai tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have*
h. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa *posttest*

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian kegiatan yang dilakukan peneliti ialah;

a. Menentukan kelas yang diajari sesuai konfirmasi guru matematika MTsN Panyabungan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaiu *cluster random sampling*.
b. Pertemuan pertama peneliti akan memberikan *pre test* sebelum dilakukan *treatment* untuk melihat kondisi awal kedua kelas tentang motivasi belajar siswa pada bilangan bulat baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.
c. Pertemuan kedua di kelas eksperimen memberikan *treatment* di kelas VII-B dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada materi bilangan bulat, dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:
    1) Menjelaskan kepada siswa tentang Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dan tujuan strategi tersebut.

2) Membagikan potong-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada seluruh siswa kelas VII-B.
3) Meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi bilangan bulat.
4) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, meminta siswa untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada teman samping kirinya, Kemudian centang jika pertanyaan tersebut ingin ia ketahui jawabannya, jika tidak berikan langsung pada teman di samping kanannya.
5) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, meminta siswa untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya.
6) Memeriksa pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
7) Memberi respon untuk pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti, jika waktu tidak cukup menunda jawaban sampai waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut.
8) Meminta siswa untuk mengumpulkan semua kartu, kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana guru dapat membahas pertanyaan tersebut dipertemuan berikutnya.

Untuk kelas kontrol untuk pertemuan pertama dan kedua tanpa memberikan *treatment*, di kelas VII-C.

d. Petemuan ketiga memberikan *pos test* dengan penyebaran angket ke kelas eksperimen dan kontrol untuk melihat kondisi akhir dari motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat sesudah diberikan *treatment* (ekperimen) dan tanpa diberikan *treatment* (kontrol).
e. Menghitung hasil angket dengan menggunakan hasil uji-t (*pre test*) begitu juga sebaliknya pada *pos test* untuk menjawab hipotesis.

D. Instrumen Pengumpilan Data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket dengan Likert Summated Rating Skale. Skala Likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif suatu objek sikap. Masing-masing responden diminta melakukan pilihan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat sidak setuju. Angket yang digunakan berjumlah 25 butir dan berbentuk pilihan *a, b c, d, e.* Pernyataan dalam angket dibagi atas dua, yaitu pernyataan dalam bentuk butir soal positif (*favorebel)* dengan ketentuan:

1) Diberikan skor 5 bagi yang menjawab *a*
2) Diberikan skor 4 bagi yang menjawab *b*
3) Diberikan skor 3 bagi yang menjawab *c*
4) Diberikan skor 2 bagi yang menjawab *d*
5) Diberikan skor 1 bagi yang menjawab *e*[8]

[8] Elly Herliani dan Indrawati, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PPPPTK IPA Untuk Program Bermutu, 2009), hlm. 60.

Selanjutnya pernyataan yang berbentuk butir soal negatif (*unfavorable)* dengan ketentuan:

1) Diberikan skor 1 bagi yang menjawab *a*
2) Diberikan skor 2 bagi yang menjawab *b*
3) Diberikan skor 3 bagi yang menjawab *c*
4) Diberikan skor 4 bagi yang menjawab *d*
5) DIberikan skor 5 bagi yang menjawab *e*[9]

Tabel 5:
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Aspek yang diamati	Indikator yang di amati	Nomor Item	
				Positif	Negatif
	Motivasi belajar	Ciri-ciri motivasi pembelajaran	1. Tekun menghadapi tugas matematika	1, 2	3,4, 5
			2. Ulet menghadapi kesulitan.	6,7, 8	9,10
			3. Menunjukkan minat	11,	12
			4. Lebih senang bekerja mandiri.	13,	14
			5. Dapat mempertahankan pendapatnya.	15	24

[9] *Ibid.,* hlm. 60.

		Faktor kstrinsik	1. Guru dapat mempengaruhi motivasi belajar 2. Lingkungan dapat mempengaruhi motivasi. 3. Media pembelajaran	16, 21, 23 20 17	25 18
		Faktor intirinsik	Cita-cita dapat mendorong motivasi belajar	22	

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Angket merupakan instrumen yang perlu diuji cobakan yaitu untuk mengetahui keterandalan dan keabsahan angket yang akan digunakan. Langkah-langkah pembuatan angket yang baik ialah

a. Validitas angket

Mencari validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2. [10]

Tabel 6:
Standar Penilaian Kevaliditasan Angket

Taraf Signifikan	Kategori
0,325	Valid
<0,325	Tidak Valid

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka hasil perhitungan r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel}. Jika $r_{hit} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid berdasarkan perhitungan product moment dengan taraf 5% seperti tercantum pada tabel di atas , jika $r_{hit} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.[11]

b. Reliabilitas Angket

Reabilitas instrumen atau alat evaluasi adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan internal consistency yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.[12] Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r11 = \frac{k}{k-1}[1 - \frac{\Sigma S_i^{\,2}}{S_t^{\,2}}]$$

[10] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 228.
[11] Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 119.
[12] *Ibid.*, hlm. 359.

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

ΣS_i^2 = jumlah varians item

S_t^2 = varians total. [13]

Rumus untuk menghitung Varians Skor tiap-tiap item:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah varians tiap-tiap skor

$(\sum X_t)^2$ = jumlah item Xi di kudratkan

N =Jumlah responden

Rumus menjumlahkan varians semua item:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \ \ldots\ldots S_n$$

Dimana : $\sum S_i$ = jumlah Varians semua item

$S_1,\ S_2, \ldots\ldots S_n$= Varians item ke – 1, 2, 3.....n

Rumus menghitung varians total :

$$S_t = \frac{(\sum X_t^2) - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

[13] *Ibid.*, hlm. 365.

Diman :

S_t = varians total

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ =jumlah X total dikudratkan

N = jumlah responden

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan kevalidan dan kereliabilitasan penelitian ini adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan butir item sudah valid dan reliabel.

F. Analisis Data

a) Analisis data awal (Pretest)

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data yang diperoleh dari nilai pretes.

H_0 = data berdirtribusi normal

Ha = data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah

$$\chi^2 = \sum_{f=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = harga *chi kuadrat*

f_0 = frekuensi yang diperoleh dari sampel/ hasil observasi

f_t = frekuensi yang diperoleh/ diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.[14]

Untuk harga *chi-kuadrat* digunakan taraf signifikan 5% (0, 05) dan derajat χ^2 hitung < χ^2 tabel untuk dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua peubah bebas yang disebut uji-F.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_o : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Keterangan :

σ_1^2 = Varians Kompleks Eksprimen

σ_2^2 = Varians Komplek Kontrol

Untuk menguji kesamaan Varians tersebut, rumus yang digunakan adalah:[15]

$$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

[14] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm.298.

[15] Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 273.

Kriteria penguji adalah jika H_o diterima, jika

$$F < F_{\frac{1}{2}}a(n_1 - 1)(n_2 - 2)$$

Dengan terif nyata 5% dk pembilang = $(n_1 - 1)$ dan dk penyebut = $(n_2 - 2)$.

Keterangan:

n_1 : Banyaknya data yang variansnya lebih besar.

n_2 : Banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

3) Uji kesamaan dua rata-rata

Analisis data dilakukan dengan uji-t, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Analisis data yangdi lakukan adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang keriterianya adalah sebagai berikut:

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$

Dimana:

μ_1: $Rata - rata\ data\ kelompok\ eksperimen$

μ_2 : Rata-rata data kelompok kontrol

Pada penelitian ini karena $n_1 \neq n_1 \ \ dan \ \ \sigma_1 \neq \sigma_2$ hipotesis analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus uji-t sebagai be-rikut:[16]

[16] *Ibid*., hlm. 250.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

x_2 = Mean sampel klelompok control

s_1^2 = Varians kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians kelompok kontrol

n_1 = Banyaknya sampel kelompok eksprimen

n_2 = Banyaknya sampel kelompok control

Rumus uji-t di atas digunakan dalam penelitian ini, karena Varians yanga diperoleh dalam penelitian ini homogeny. Kriteria penguji H_o diterima apbila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}a\right)$ dan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak $H_o$jika t mempunyai harga-harga lain.

b) Analisis Data Akhir (Postest)

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas data ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada data awal (*pre test*).

2) Uji Homogesnitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas data ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada data awal (*pre test*).

3) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan dipakai rumus uji-t.

G. Pengijian hipotesis

Analisis data yanga digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus uji-t. Uji ini yang digunakan untuk menentukan pengaruh starategi pembelajaran *Question student Have* terhadap motivasi belajar siswa. terima H_0 jika $-t_1\text{-}1/2a < t_h < t_1\text{-}1/2a$ dimana $-t_1\text{-}1/2a$di dapat dari a Distribusi t dengan derajat kebebasan = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan a= 0,05 untuk harga t lainnya H_0 di tolak.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Dimana,

μ_1 = rata-rata motivasi belajar siswa pada materi bilangan siswa kelas eksperimen.

μ_2 = rata-rata motivasi belajar siswa belajar pada materi bilangan bulat di kelas kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Vadilitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dan reabilitas (keandalan/kepercayaan). Dalam mencari vadilitas angket yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}.

1. Vadilitas Angket

Suatu item dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut tidak valid untuk nilai N=39 dan $\alpha = 0{,}05$ maka r_{tabel} sebesar 0,325. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis, diberikan sebanyak 25 item pertanyaan yang telah dibandingkan dengan r_{tabel} = (0,325) terdapat 4 item yang tidak valid dan 21 item yang valid yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5:
Hasil Uji Vadilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Pada Bilangan Bulat di Kelas VII-A MTsN Panyabungan

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Iterpretasi	Keterangan
1	0,478	Valid	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (r_{tabel} = 0,325)
2	0,463	Valid	
3	0,577	Valid	
4	0,3403	Valid	
5	0,368	Valid	
6	0,203	Tidak Valid	
7	0,377	Valid	
8	0,327	Valid	
9	0,389	Valid	

10	0,354	Valid	
11	0,429	Valid	
12	0,324	Tidak Valid	
13	0,377	Valid	
14	0,358	Valid	
15	0,355	Valid	
16	0,328	Valid	
17	0,343	Valid	
18	0,421	Valid	
19	0,529	Valid	
20	0,435	Valid	
21	0,412	Valid	
22	0,353	Valid	
23	0,301	Tidak Valid	
24	0,261	Tidak Valid	
25	0,349	Valid	

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 21 item angket yang valid dan 4 item angket yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel}. Oleh sebab itu, 4 item tersebut tidak dapat digunakan dalam *pre test* dan *pos test.* (perhitungan selengkapnya pada lampiran 3)

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang terdiri dari 25 soal yang diuji cobakan memiliki varians butir soal dapat dilihat pada tebel dibawah ini:

Tabel 6:
Varians Masing-masing Uji Coba Reliabilitas Instrumen Penelitian

No. Item Soal	Nilai	Rumus
1	1,26	$S_i^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$
2	1,43	
3	1,29	
4	0,54	
5	1,43	
6	2,05	
7	1,67	
8	1,23	
9	1.39	
10	0,94	
11	1,54	
12	1,48	
13	1,49	
14	1,11	
15	1,32	
16	1,16	
17	1,27	
18	1,54	
19	1,61	
20	1,25	
21	1,21	
22	1,56	
23	1,42	
24	1,10	
25	1,94	
Jumlah	34,23	

Dari hasil reliabilitas di atas suatu item dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut tidak reliabel. Untuk N=37 dan α =0,05 maka r_{tabel} = 0,325.

Berdasarkan uji coba penulis lakukan bahwa r_{hitung}= 0,748 dan r_{tabel} = 0,325 (0,748 > 0,325), maka tes tersebut dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan

untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 4).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pre test*)

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pre test* yang berisi tentang nilai awal sebelum diberi *treatment* perlakuan pada kelas (kontrol dan ekperimen). Untuk melihat kondisi awal motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban siswa terhadap angket tersebut maka diperoleh skor dari nilai tertinggi, nilai terendah, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi dan varians sampel sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 7:
Skor Nilai Awal (*Pre test*) Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Nilai Tertinggi	82	82
2	Nilai Terendah	55	54
3	Banyak Kelas	6	6
4	Panjang kelas	5	5
5	Rentang Data	27	28
6	Mean	71	70
7	Median	75,58	78
8	Modus	77,58	74,75
9	Standar Deviasi	6,99	7,42

Berdasarkan tabel 7, perhitungan yang dilakukan terhadap hasil angket dari 30 sampel (eksperimen) dan 38 (kontrol). Ditunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 55, nilai tertinggi 82 sehingga rentangnya 27. Mean 71; median 75,58; modus 77,58; dan standar deviasinya 6,99. Daftar distribusi

frekuensi nilai *pretest* di kelas ekperimen dapat dilihat pada tabel 98berikut. (Perhitungan selengkapnya pada lampiran 10).

Tabel 8.
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pre test*)
Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat
di Kelas Eksperimen (VII-B) MTsN Panyabungan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55-59	2	6,67%
2	60-64	3	10%
3	65-69	7	23,33%
4	70-74	5	16,67%
5	75-79	10	33,33%
6	80-84	3	10%
Jumlah		**Σ30**	**100 %**

Bila diketahui nilai tengah (X_i) ialah 57, 62, 67, 72, 77, dan 82. Maka nilai awal kelas eskperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 1.

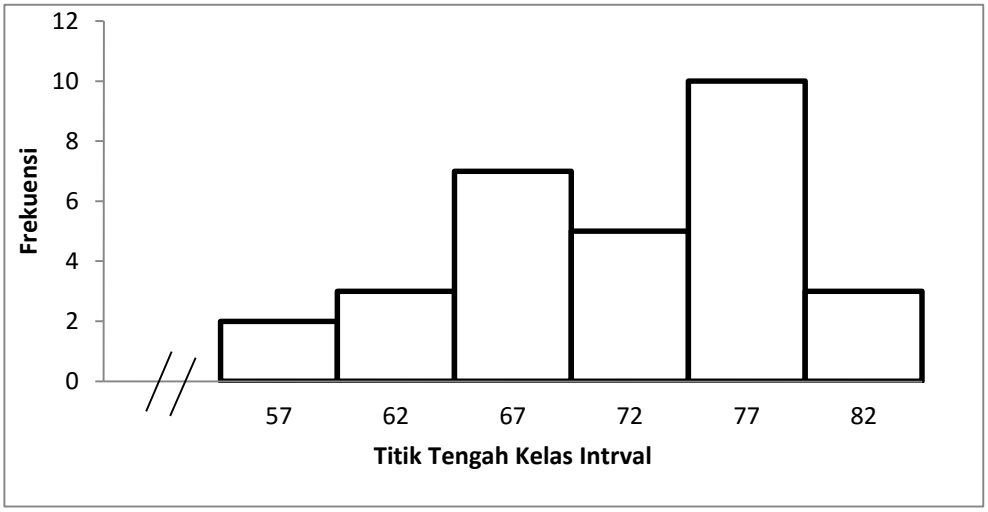

Gambar 5
Histogram Data Nilai Awal (*Pretest)* Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Eksperimen

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data tabel 7, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 54, nilai tertinggi 82, sehingga rentangnya 28. Mean 70; median 78, modus 74,75. Daftar distribusi frekuensi data nilai *pre tets* dapat dilihat pada tabel 9 berikut. (Perhitungan selengkapnya pada lampiran 10).

Tabel 9.
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pre Test*)
Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat
di Kelas Kontrol (VII-C) MTsN Panyabungan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	54-58	3	**7,89%**
2	59-63	6	**15,78%**
3	64-68	7	**18,42%**
4	69-73	8	**21,05**
5	74-78	10	**26,31%**
6	79-82	4	**10,52%**

Jumlah	38	**100%**

Bila diketahui nilai tengah (X_i) yaitu 56, 61, 66, 71, 76, dan 81. Maka nilai awal kelas kontrol divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 2.

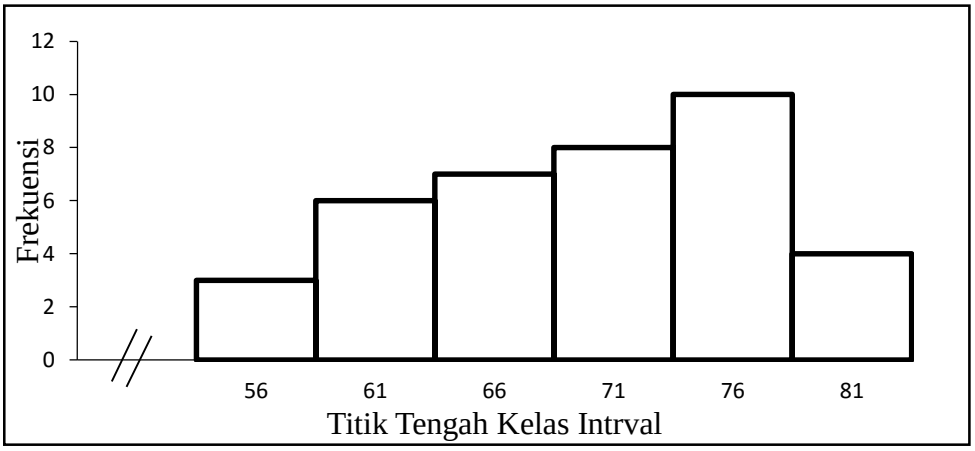

Gambar 6
Histogram Data Nilai Awal (*Pre test)* Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas Kontrol

Dari rata-rata *pretest* dapat dilihat bahwa kedua kelas berawal dari titik tolak yang berbeda dengan rata-rata kelas ekperimen 71 dan kelas kontrol dan 70. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil uji-t data awal dimana t_{hitung}=1,6449 < t_{tabel}

=1,997, artinya kedua kelas berangkat dari kondisi awal yang sama. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10.

Dari kondisi awal yang sama, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai kedua kelas diuji kembali dengan tes melalui penyebaran angket. Data hasil *pos test* motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada deskripsi data hasil *postest.*

2. Deskripsi Data Nilai Akhir (*Pos test*)

Deskripsi data ini mendeskripsikan data motivasi belajar siswa pada bilangan bulat setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student have* dan kelas kontrol tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student have.*

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban siswa terhadap angket tersebut, maka diperoleh skor-skor data nilai akhir (*pos test)* dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10:

Skor Nilai Akhir (*Postest*) Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Nilai Terendah	65	65
3	Banyak Kelas	6	6
4	Panjang kelas	6	6
5	Rentang Data	35	35
6	Mean	84	78
7	Median	81,5	76,5
8	Modus	79	75
9	Standar Deviasi	9,17	9,27

Berdasarkan tabel 10, perhitungan yang dilakukan terhadap hasil angket dari 30 sampel (eksperimen) dan 38 (kontrol). Ditunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 100 sehingga rentangnya 35. Mean 84; median 81,5; modus 79; dan standar deviasinya 9,17. Daftar distribusi frekuensi nilai *Pos Test* di kelas ekperimen dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini. (Perhitungan selengkapnya pada lampiran 13).

Tabel 11.
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Postest*)
Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat
di Kelas Eksperimen (VII-B) MTsN Panyabungan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-70	4	6,67%
2	71-76	2	6,67%
3	77-82	9	30%
4	83-88	6	30%
5	89-94	5	26,67%
6	95-100	4	20%
Jumlah		**Σ 30**	**100 %**

Bila diketahui nilai tengah (X_i) yaitu 67,5; 73,5; 74,5; 85,5; 91,5; dan 97,5. Maka nilai awal kelas kontrol divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 7.

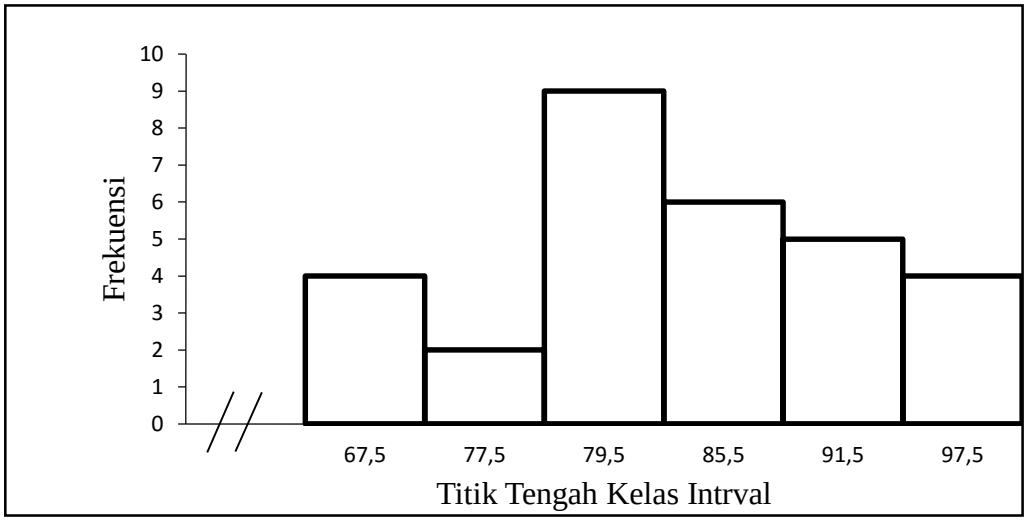

Gambar 7.
Deskripsi Nilai Akhir (*Postest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas VII-B (Eksperimen)

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data tabel 12 , ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 100, sehingga rentangnya 35. Mean 78; median 76,5; modus 75. Daftar distribusi frekuensi data nilai *postest* dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12.

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Postest*)
Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat
di Kelas Kontrol (VII-C) MTsN Panyabungan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-70	9	23,68%
2	71-76	10	26,31%

3	77-82	8	21,05%
4	83-88	5	13,15%
5	89-94	3	7,89%
6	95-100	3	7,89%
Jumlah		**Σ 38**	**100 %**

Bila diketahui nilai tengah (X_i) yaitu 67,5; 73,5; 74,5; 85,5; 91,5; dan 97,5. Maka nilai awal kelas kontrol divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 4.

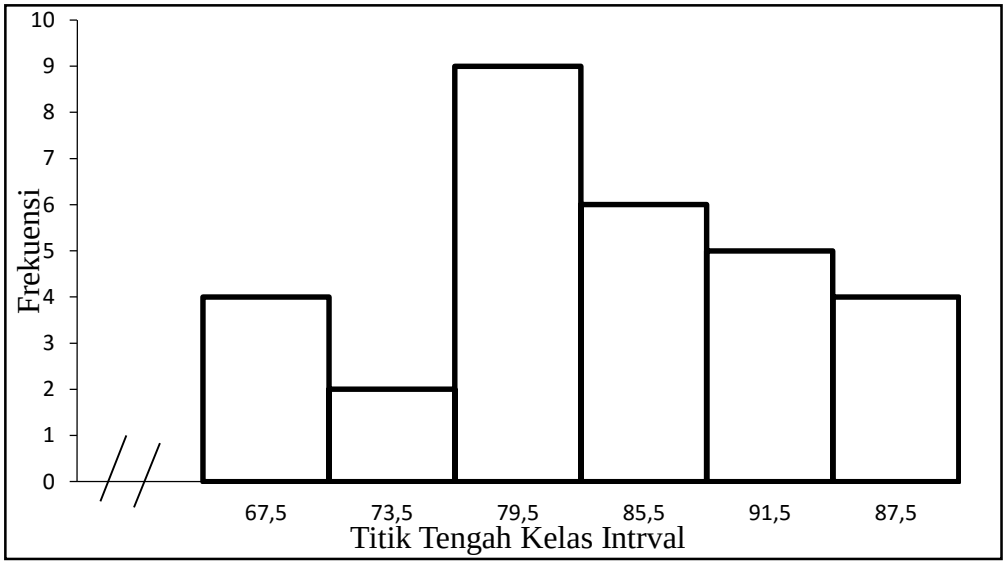

Gambar 8.
Deskripsi Nilai Akhir (*Postest*) Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat di Kelas VII-C (Kontrol)

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa nilai yang tertinggi maupun rendah histogram menunjukkan pada nilai yang tertinggi.

C. Uji persyaratan

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Diberi Perlakuan (*Treatment*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas ekperimen dan kontrol berdistribusi normal. Pengujian kenormalan kedua kelompok digunakan *Uji Chi kuadrat*, data yang diuji adalah nilai rata-rata *pretest*. Untuk Kelas VII-B (kelas ekperimen) diperoleh X^2_{hitung} = 4,506 dan X^2_{tabel} =7,815, sedangkan kelas VII-C (kelas kontrol) diperoleh X^2_{hitung} = 6,77 dan X^2_{tabel} =7,815.

Suatu data dapat dikatakan normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan dk= k-3 dan taraf signifikasi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa

$X^2_{hitung} < X^2$ maka Ho diterima. (Perhitungan selengkapnya pada lampiran 10).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogen.

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variansnya heterogen)

$H_o = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variansnya homogen)

Dari perhitungan diperoleh:

Variansi terbesar = 50,26

Variansi terkecil = 36,006

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ terkecil} = \frac{51{,}13}{50{,}72} = 1{,}008$$

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, jika F_{tabel} =1.82. berdasarkan perhitungan yang dilakukan penulis terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,008<1,82) berarti Ho diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10).

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Analisis data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotess:

$H_o: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Dari perhitungan yang dilakukan penulis diperoleh:

t_{hitung} =1,6449 sedangkan t_{hitung} =1,997. Sedangkan kriteria penerimaan Ho apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel.}$ Maka data di atas dapat disimpulkan -1,997 < 1,644< 1.997 yang berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan.

Berdasarkan analisis data nilai awal *pretest* diperoleh data bahwa populasi normal, homogen atau memiliki varians yang sama dan tidak memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Hal ini mempunyai arti bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berangkat dari kondisi awal yang sama.

2. Uji Persyaratan Data Nilai Akhir (*Pos test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setelah Diberi Perlakuan (*Treatment*)

a. Uji Normalitas

Sebelum menguji penelitian terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk menguji kenormalan data digunakan *Chi-Kuadrat*. Data yang digunakan adalah data *postest* motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat.

Berdasarkan perhitungan normalitas untuk kelas VII-B diperoleh X^2_{hitung} = 7,25 dan X^2_{tabel} =7,815, sedangkan kelas VII-C (kelas kontrol) diperoleh X^2_{hitung} = 5,07 dan X^2_{tabel} =7,815.

Suatu data dapat dikatakan normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan dk= k-3 dan taraf signifikasi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa

$X^2_{hitung} < X^2$ maka Ho diterima. (Perhitungan selengkapnya pada lampiran 13).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa pada pokok bilangan bulat mempunyai varians yang sama (homogen).

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variansnya heterogen)

$H_o = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variansnya homogen)

Dari perhitungan diperoleh:

Variansi terbesar = 85,07

Variansi terkecil = 81,42

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ terkecil} = \frac{85{,}07}{81{,}42} = 1{,}0448$$

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, jika F_{tabel} =1.82. berdasarkan perhitungan yang dilakukan penulis terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,0448<1,82) berarti Ho diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua

kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 13).

D. Pengujian Hipotesis

Dari uji persyaratan *postest* terlihat bahwa kedua kelas setelah diberi perlakuan bersifat normal dan memiliki varians yang homogen. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t pihak kanan, yaitu uji perbedaan dua rata-rata yang menentukan pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat.

Pada uji persyaratan terlihat bahwa data nilai *postest* setelah diberi perlakuan (*trietmen*) pada kelas Eksperimen dan Kontrol memiliki varians homogen, maka uji-t yang digunakan rumus Separated Varians.

Dari perhitungan jelas terlihat penolakan H_o dan penerimaan H_a karena t_{hitung} diperoleh 2,696 dan t_{tabel}=1,997. Dengan demikian H_a :$\mu_1 > \mu_2$ diterima, artinya rata-rata motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* lebih baik dari rata-rata motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat menggunakan Starategi Pembelajaran konvensional.

Dari penerimaan H_a dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama, diketahui dengan adanya uji normalitas dan homogenitas. Dari hasil *pre test* motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat menunjukkan pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil *pre test* di peroleh nilai hasil rata-rata kelas eksperimen adalah 71 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70. Dari perhitungan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ karena penerimaan Ho apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Diketahui t_{tabel}=1,997 dan t_{hitung}= 1,6449 maka jelas terlihat t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pada kedua kelas tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas pada penelitian ini mempunyai kedudukan rata-rata yang sama, dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat pada kondisi awal yang sama.

Pada hasil perhitungan Pada hasil perhitungan *pos test* diperoleh bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol yaitu 84,1 lebih baik dari 78,23 . Sedangkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} = 2,696 dan t_{tabel} = 1,997, karena $t_{hitung} > t_{hitung}$ (2,696 > 1,997). Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajr siswa pada pokok bahasan bilangan bulat di kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, maka hipotesis penelitian dapat diterima bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan Starategi pembelajaran *Question Student Have* lebih baik dari pada rata-rata motivasi belajar siswa pada pokok bilangan bulat menggunakan Strategi

Pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikann anatara strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII MTsN Panyabungan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Hal ini bermaksud untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar-benar objektif serta sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan dari peneliti sendiri.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi antara lain:

1. Adanya keterbatasan waku pembelajaran dalam satu pertemuan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan strategi pembelajaran *Question Student Have* menjadi terbatas.
2. Adanya keterbatasan dalam perputaran kertas yang digulirkan. Hal ini mengakibatkan potongan kertas sering menumpuk di salah satu siswa, sehingga membuat waktu terbuang sia-sia.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian, penulis berusaha sesuai kemampuan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan. Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Question Student Have* terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat kelas VII MTsN Panyabungan, terlihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,696 > 1,997). Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a. Artinya rata-rata motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi bilangan bulat lebih baik dari pada rata-rata motivasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada materi bilangan bulat kelas VII MTsN Panyabungan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, agar memperhatikan sarana dan prasarana yang kurang memadai, untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* sesuai dengan bidang studi yang ada.
2. Kepada Seluruh Guru, dalam proses pembelajaran guru diharapkan agar menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran

Question Student Have pada semua mata pelajaran, terutama pada pembelaran matematika, karena strategi ini siswa dapat menuangkan pengetahuan dan lebih berani mengemukakan pendapat yang tersimpan dalam benak siswa tersebut.

3. Kepada siswa, disarankan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada semua materi pembelajaran matematika terutama bilangan bulat. Menjalin hubungan yang harmonis antar semua siswa maupun guru. Dengan begitu apabila ada pertanyaan yang tersimpan akan keluar sendiri tanpa ada tekanan dari manapun.
4. Kepada peneliti lain, rekan-rekan mahasiswa disarankan untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan stategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi yang berbeda maupun bidang studi yang lain. Hal ini sangat bagus untuk dikembangkan karena dapat menumbuhkan mental seseorang dalam mengungkapkan pertanyaan dan informasi yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Jalil, Guru Kesiswaan MTsN Panyabungan, wawancara di ruangan T.U hari Kamis, 11 Juni 2015, Pukul 11:30 WIB.

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* .Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.

Dewi dan Try, *Matematika 1 Konsep dan Aplikasinya* , Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pusat Pendidikan, 2008.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Eveline Siregar dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Ginting, Abdorrakhman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Maman dan Sabas, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial, administrasi, dan pendidikan,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Mel Silberman, *Active Lerning101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2013.

Nana Sudjana, *Metode Statistik,* Bandung: Tarsito, 1992.

Nurasiyah, Guru Matematika kelas VII MTsN Panyabungan, wawancara di ruang guru MTsN Panyabungan, hari Jum'at, 5 Juni 2015 Pukul 11.00 WIB.

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Ridwan Abdullah, *Inovasi pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2013.

Sardinan, M. A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarata: Rajawali Pers, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengeruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.

Suryono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran, Teoti dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005 .

Rezy Puspita Afriyeti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Question Student Have (QSH) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang Panjang,*Sumatera Barat: Jurusan Matematika FMIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2014.

Trianto, *Mendesain Model Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* Jakarta: Kencana 2010.

Umi Salamah, *Berlogika dengan Matematika untuk Kelas VII SMP dan MTsN, solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.*

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta: Kencana, 2011.

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta: Kencana, 2015.

Yati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Ziainal Arifin & Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta: Skripta Media Kreatif, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : UMMI DINA RANGKUTI
2. Nim : 11 330 0084
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Madailing Natal, 07 Mei 1991
4. Alamat : Purba Baru, Kab. Mandailing Natal

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2005, tamat SD Purba Baru, Kab. Mandailing Natal
2. Tahun 2008, tamat MTsN Panyabungan, Kab. Mandailing Natal
3. Tahun 2011, tamat MAN Panyabungan, Kejuruan Ilmu Pendidikan Alam Kab. Mandailing Natal
4. Tahun 2015, tamat IAIN Padangsidimpuan

C. ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Mhd. Naek Rangkuti
2. Ibu : Murni
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Merapi Kab. Mandailing Natal

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/ 2186 /2014
Lamp : -
Hal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 28 November 2014

Kepada Yth :
1. Pembimbing I
Dra. Asnah, M.A

2. Pembimbing II
Mariam Nasution, M. Pd

Di -
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: **UMMI DINA RANGKUTI**
Nim	: **11 330 0084**
Fakultas/ Jurusan	: **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2**
Judul Skripsi	: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT KELAS VII MTsN PANYABUNAGAN.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KET UA JURUSAN TMM

Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si, M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

SEKRETARIS JURUSAN TMM

NURSYAIDAH, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. ASNAH, M. A
NIP.19651223 199103 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

MARIAM NASUTION
NIP. 197007224 200312 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.4c/TL.00/1416 /2015 Padangsidimpuan, 15 Juli 2015
Hal : **Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.**

Kepada
Yth. Kepala MTsN
Panyabungan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Ummi Dina Rangkuti
NIM	: 113300084
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat	: Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan".** Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan,

Hj. Zuhrinma, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PANYABUNGAN
Jl. Medan - Padang No. KM. 7 Dalan Lidang Panyabungan
Telp. (0636) 20631 Email : mtsnpanyabungan@ymail.com Kode Pos 22978

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.02.23/PP.00.2/263 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. H. Saparuddin, MA
NIP	: 19680107 199503 1 001
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala MTsN Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **UMMU DINA RANGKUTI**
NIM	: 113300084
Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Sihitang

Benar telah melaksanakan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada tanggal 12 s/d 30 September 2015 guna melengkapi data-data Skripsinya yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 24 Oktober 2015
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PANYABUNGAN
Jl. Medan - Padang No. KM. 7 Dalan Lidang Panyabungan
Telp. (0636) 20631 Email : mtsnpanyabungan@ymail.com Kode Pos 22978

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.02.23/PP.00.2/263 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. H. Saparuddin, MA
NIP	: 19680107 199503 1 001
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala MTsN Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **UMMU DINA RANGKUTI**
NIM	: 113300084
Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Sihitang

Benar telah melaksanakan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada tanggal 12 s/d 30 September 2015 guna melengkapi data-data Skripsinya yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas VII MTsN Panyabungan "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 24 Oktober 2015
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

Drs. H. Saparuddin ,MA